

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Lamongan merupakan salah satu daerah penghasil produk tahu. Berdasarkan data Sistem Informasi Industri Lamongan (SIILa) siila.lamongankab.go.id, dapat diketahui bahwa pada tahun 2022 di Kabupaten Lamongan terdapat 27 unit industri atau perusahaan yang memproduksi tahu. Dalam penelitiannya Novianti Putri dan Fatimah (2021), dinyatakan bahwa pembuatan tahu berasal dari bahan dasar kedelai yang berupa hasil lain yaitu limbah untuk produk samping. Limbah tersebut bisa menyebabkan pencemaran lingkungan yang perlu penanganan tindakan mengurangi pencemaran dengan cara memanfaatkannya.

Ampas tahu adalah limbah yang berasal dari industri tahu yang bisa dapat mencemari lingkungan karena dapat menimbulkan bau atau aroma yang tidak sedap, namun jika dilihat dari kandungan nutrisinya ampas tahu memiliki potensi sebagai campuran bahan pakan alternatif untuk ternak sapi, kambing maupun ayam. Limbah tahu ini masih mengandung nutrisi yang cukup tinggi seperti asam *amini lysin*, dan kalsium, akan tetapi tingginya kandungan *hemiselulosa arabinoxylan* dapat menyebabkan penggunaan ampas tahu menjadi terbatas. *Arabinoxylan* dapat menambah kekentalan cairan usus (*viskositas digesta*) sehingga bisa mengakibatkan menghambat penyerapan lemak dan energi (Novianti Putri dan Fatimah, 2021).

Dalam penelitiannya Kurnianingsih dkk (2019), kandungan pada bahan organik limbah cair tahu (*Whey*) secara umum terdiri dari protein sebesar ($\pm 65\%$), lemak sebesar ($\pm 25\%$), dan karbohidrat sebesar ($\pm 25\%$), dan juga kalsium. Sehingga limbah cair tahu (*Whey*) sangat bisa dimanfaatkan untuk dibuat menjadi produk makanan yang memiliki nilai jual, diantaranya menjadi *Nata de soya*. *Nata de soya* mengandung banyak serat yang baik untuk dapat dikonsumsi masyarakat. Pengolahan limbah cair tahu (*Whey*) menjadi *Nata de soya* juga dapat memberikan peluang usaha untuk masyarakat lokal dan bisa mengurangi dampak pencemaran lingkungan dari limbah tersebut.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yang akan digunakan untuk mempermudah penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka menjelaskan tentang teori – teori yang menjadi dasar dalam proses pengerjaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan tentang metode apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari tahap identifikasi sampai tahap analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan mulai dari pengambilan data, pengolahan data hingga analisa hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan dan saran menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran kepada pihak terkait.